

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan dalam penelitian yang sudah dilakukan disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *story telling* terbukti dapat meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak kelompok A2 di TK PKK Klepek. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan penilaian lembar observasi anak yang dianalisis oleh peneliti dan dibantu rekan sejawat.

Hasil dari penilaian lembar observasi anak diperoleh pada setiap siklusnya dengan peningkatan persentase ketuntasan. Siklus I memperoleh persentase ketuntasan 50%, kemudian dilakukan siklus II mengalami peningkatan persentase ketuntasan 67% dan siklus III mengalami peningkatan persentase ketuntasan 83%. Perolehan persentase ketuntasan dari siklus III dikatakan sudah memenuhi persentase ketuntasan yaitu 75%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa saran untuk pelaksanaan meningkatkan karakter bertanggung jawab anak kelompok A di TK PKK Klepek, yaitu :

##### 1. Untuk Guru

Guru sebaiknya meneruskan metode *story telling* dengan penyampaian yang lebih kreatif lagi, menggunakan media cerita yang beragam sebagai

tokoh cerita agar dapat menarik perhatian anak, pemilihan waktu yang tepat dan melibatkan anak pada alur cerita dalam meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak.

## 2. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan ikut serta dalam mendukung dan memfasilitasi dalam pembinaan atau pendampingan guru dalam memberikan metode pembelajaran yang menarik bagi anak yaitu dengan menggunakan metode *story telling* untuk meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak agar guru memiliki pengalaman dan kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam bercerita tidak hanya menggunakan media buku cerita saja tetapi dengan banyak media cerita yang dapat dimanfaatkan.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Beberapa saran untuk peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab melalui metode *story telling*:

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variasi cerita yang lebih beragam dan kontekstual, disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Pilih narasi yang mengandung contoh-contoh konkret tentang karakter tanggung jawab yang akan ditingkatkan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memilih waktu yang tepat dalam memberikan *story telling* pada anak.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mengkombinasikan metode *story telling* dengan menggunakan media cerita yang bervariasi dengan menyesuaikan tema pembelajaran.

- d. Peneliti selanjutnya dapat melibatkan partisipasi aktif anak dalam cerita, misalnya dengan memberi kesempatan anak untuk melanjutkan cerita atau berperan sebagai tokoh dalam cerita.